

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



MATA KULIAH	:	Bahasa Inggris
KODE MK	:	2PKUI011
SEMESTER	:	2

Tim Penyusun:

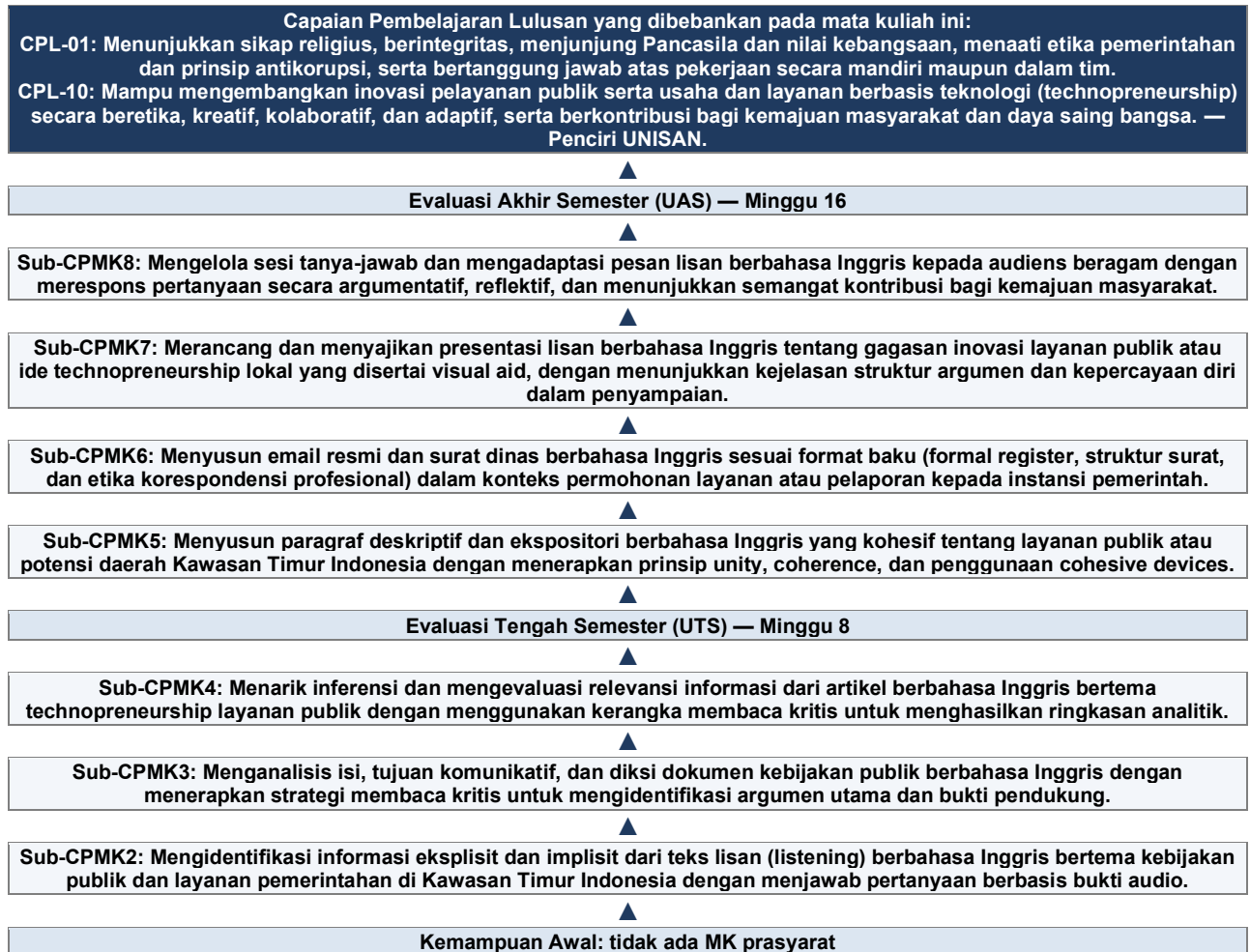
Dr. Andi Subhan, S.S., M.Pd.

(Program Studi Ilmu Pemerintahan — Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ichsan Gorontalo)

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN (S1)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

1. Analisis Pembelajaran

Diagram berikut menggambarkan keterkaitan konstruktif (constructive alignment) dari kemampuan awal, melalui Sub-CPMK secara berjenjang dan asesmen (UTS/UAS), hingga pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini.



2. Rencana Pembelajaran Semester

		UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1				Kode Dokumen RPS-2PKUI011	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Bahasa Inggris		2PKUI011	MKWK	T=2	P=0	2	31 Mei 2023
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK		Ketua PRODI		
		 Dr. Andi Subhan, S.S., M.Pd. NIDN. 0923098001	 Dr. Andi Subhan, S.S., M.Pd. NIDN. 0923098001...		 Purwanto, S.IP., M.Si. NIDN. 0926096601		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-01	Menunjukkan sikap religius, berintegritas, menjunjung Pancasila dan nilai kebangsaan, menaati etika pemerintahan dan prinsip antikorupsi, serta bertanggung jawab atas pekerjaan secara mandiri maupun dalam tim.					
	CPL-10	Mampu mengembangkan inovasi pelayanan publik serta usaha dan layanan berbasis teknologi (technopreneurship) secara beretika, kreatif, kolaboratif, dan adaptif, serta berkontribusi bagi kemajuan masyarakat dan daya saing bangsa. — Penciri UNISAN.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur, fungsi, dan kosakata inti teks akademik dan profesional berbahasa Inggris (reading dan listening) yang relevan dengan konteks administrasi publik dan layanan pemerintahan di Kawasan Timur Indonesia.					
	CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis isi dan makna teks fungsional berbahasa Inggris—termasuk dokumen kebijakan publik, laporan layanan, dan artikel technopreneurship—dengan menerapkan strategi membaca kritis dan menarik inferensi berbasis bukti tekstual.					
	CPMK3	Mahasiswa mampu menyusun teks tertulis berbahasa Inggris (paragraf deskriptif, ekspositori, dan email/surat resmi) dengan struktur kohesif, diksi tepat, dan isi yang mencerminkan tanggung jawab profesional serta nilai integritas dalam konteks pelayanan publik.					
	CPMK4	Mahasiswa mampu mempresentasikan gagasan inovasi layanan publik atau ide technopreneurship secara lisan dalam Bahasa Inggris—mencakup penyampaian argumen, tanya-jawab, dan adaptasi pesan kepada audiens—dengan menunjukkan kepercayaan diri, kreativitas, dan semangat kontribusi bagi kemajuan masyarakat.					
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						

	Sub-CPMK1	Mengidentifikasi struktur retorika (generic structure) dan kosakata inti teks akademik serta dokumen layanan pemerintahan berbahasa Inggris melalui latihan skimming dan scanning.																																																					
	Sub-CPMK2	Mengidentifikasi informasi eksplisit dan implisit dari teks lisan (listening) berbahasa Inggris bertema kebijakan publik dan layanan pemerintahan di Kawasan Timur Indonesia dengan menjawab pertanyaan berbasis bukti audio.																																																					
	Sub-CPMK3	Menganalisis isi, tujuan komunikatif, dan diksi dokumen kebijakan publik berbahasa Inggris dengan menerapkan strategi membaca kritis untuk mengidentifikasi argumen utama dan bukti pendukung.																																																					
	Sub-CPMK4	Menarik inferensi dan mengevaluasi relevansi informasi dari artikel berbahasa Inggris bertema technopreneurship layanan publik dengan menggunakan kerangka membaca kritis untuk menghasilkan ringkasan analitik.																																																					
	Sub-CPMK5	Menyusun paragraf deskriptif dan ekspositori berbahasa Inggris yang kohesif tentang layanan publik atau potensi daerah Kawasan Timur Indonesia dengan menerapkan prinsip unity, coherence, dan penggunaan cohesive devices.																																																					
	Sub-CPMK6	Menyusun email resmi dan surat dinas berbahasa Inggris sesuai format baku (formal register, struktur surat, dan etika korespondensi profesional) dalam konteks permohonan layanan atau pelaporan kepada instansi pemerintah.																																																					
	Sub-CPMK7	Merancang dan menyajikan presentasi lisan berbahasa Inggris tentang gagasan inovasi layanan publik atau ide technopreneurship lokal yang disertai visual aid, dengan menunjukkan kejelasan struktur argumen dan kepercayaan diri dalam penyampaian.																																																					
	Sub-CPMK8	Mengelola sesi tanya-jawab dan mengadaptasi pesan lisan berbahasa Inggris kepada audiens beragam dengan merespons pertanyaan secara argumentatif, reflektif, dan menunjukkan semangat kontribusi bagi kemajuan masyarakat.																																																					
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK																																																						
	<table><tr><td></td><td>CPMK1</td><td>CPMK2</td><td>CPMK3</td><td>CPMK4</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK7</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Sub-CPMK8</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td></tr></table>						CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4	Sub-CPMK1	√	—	—	—	Sub-CPMK2	√	—	—	—	Sub-CPMK3	—	√	—	—	Sub-CPMK4	—	√	—	—	Sub-CPMK5	—	—	√	—	Sub-CPMK6	—	—	√	—	Sub-CPMK7	—	—	—	√	Sub-CPMK8	—	—	—	√	Jumlah	2	2	2	2
	CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4																																																			
Sub-CPMK1	√	—	—	—																																																			
Sub-CPMK2	√	—	—	—																																																			
Sub-CPMK3	—	√	—	—																																																			
Sub-CPMK4	—	√	—	—																																																			
Sub-CPMK5	—	—	√	—																																																			
Sub-CPMK6	—	—	√	—																																																			
Sub-CPMK7	—	—	—	√																																																			
Sub-CPMK8	—	—	—	√																																																			
Jumlah	2	2	2	2																																																			
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK																																																						
	<table><tr><td></td><td>CPL-01 (%)</td><td>CPL-10 (%)</td><td>Bobot penilaian (%)</td><td>Jumlah Minggu</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>15</td><td></td><td>15</td><td>2</td></tr></table>						CPL-01 (%)	CPL-10 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu	Sub-CPMK1	15		15	2																																								
	CPL-01 (%)	CPL-10 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu																																																			
Sub-CPMK1	15		15	2																																																			

	<table><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>15</td><td></td><td>15</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>7</td><td>7</td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>4</td><td>3</td><td>7</td><td>1</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td>14</td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td>14</td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK7</td><td>7</td><td>7</td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK8</td><td>4</td><td>3</td><td>7</td><td>1</td></tr><tr><td></td><td>80</td><td>20</td><td>100</td><td>14</td></tr></table>	Sub-CPMK2	15		15	2	Sub-CPMK3	7	7	14	2	Sub-CPMK4	4	3	7	1	Sub-CPMK5	14		14	2	Sub-CPMK6	14		14	2	Sub-CPMK7	7	7	14	2	Sub-CPMK8	4	3	7	1		80	20	100	14
Sub-CPMK2	15		15	2																																					
Sub-CPMK3	7	7	14	2																																					
Sub-CPMK4	4	3	7	1																																					
Sub-CPMK5	14		14	2																																					
Sub-CPMK6	14		14	2																																					
Sub-CPMK7	7	7	14	2																																					
Sub-CPMK8	4	3	7	1																																					
	80	20	100	14																																					
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Bahasa Inggris (2 SKS) dirancang untuk membekali mahasiswa Program Studi Administrasi Publik dengan kompetensi reseptif dan produktif berbahasa Inggris yang langsung teraplikasikan dalam konteks pelayanan pemerintahan dan inovasi layanan publik di Kawasan Timur Indonesia. Secara reseptif, mahasiswa dilatih mengidentifikasi struktur teks akademik dan profesional serta menganalisis dokumen kebijakan publik, laporan layanan, dan artikel technopreneurship secara kritis berbasis bukti tekstual. Secara produktif, mahasiswa menyusun teks tertulis kohesif—paragraf deskriptif, ekspositori, dan surat resmi—yang mencerminkan integritas dan tanggung jawab profesional, sekaligus mempresentasikan gagasan inovasi layanan publik atau ide technopreneurship secara lisan dengan adaptasi pesan yang kreatif dan adaptif kepada audiens. Mata kuliah ini berkedudukan sebagai fondasi literasi bahasa asing yang mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan, etika pelayanan, dan semangat technopreneurship sebagai penciri UNISAN, sehingga relevan dengan CPL-01 dan CPL-10 serta menopang kesiapan mahasiswa berkontribusi bagi daya saing bangsa melalui pelayanan publik yang inovatif dan beretika. Pembelajaran diselenggarakan dengan pendekatan Project-Based Learning dan Case-Based Learning sesuai SN-Dikti Pasal 14 dan KPT 2024, dengan luaran terukur berupa dokumen analisis teks fungsional, draf teks tertulis resmi, dan presentasi lisan gagasan inovasi layanan publik berbasis Bahasa Inggris.																																								
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Struktur teks akademik berbahasa Inggris; 2. Kosakata konteks administrasi publik; 3. Strategi membaca kritis teks profesional; 4. Dokumen kebijakan publik berbahasa Inggris; 5. Inferensi berbasis bukti tekstual; 6. Listening teks layanan pemerintahan; 7. Paragraf deskriptif dan ekspositori; 8. Email dan surat resmi profesional; 9. Kohesi dan diksi teks tertulis; 10. Presentasi inovasi layanan publik; 11. Argumentasi lisan technopreneurship; 12. Adaptasi pesan kepada audiens profesional.																																								
Pustaka	Utama :																																								

		(1) Oshima, A. & Hogue, A. (2006). Writing Academic English. Edisi ke-4. Pearson Longman; (2) Swales, J. M. & Feak, C. B. (2012). Academic Writing for Graduate Students. Edisi ke-3. University of Michigan Press; (3) Murphy, R. (2019). English Grammar in Use. Edisi ke-5. Cambridge University Press; (4) Hughes, A. (2003). Testing for Language Teachers. Edisi ke-2. Cambridge University Press; (5) Nation, I. S. P. (2009). Teaching ESL/EFL Reading and Writing. Edisi ke-1. Routledge. Pendukung : (1) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi; (2) Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2014). Peraturan Menteri PANRB Nomor 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik; (3) Hyland, K. (2006). English for Academic Purposes: An Advanced Resource Book. Routledge; (4) Swales, J. M., & Feak, C. B. (2012). Academic Writing for Graduate Students: Essential Tasks and Skills (3rd ed.). University of Michigan Press; (5) Nation, I. S. P. (2009). Teaching ESL/EFL Reading and Writing. Routledge.					
Dosen Pengampu		Dr. Andi Subhan, S.S., M.Pd.					
Modalitas dan Matakuliah prasyarat		Modalitas: - Mata kuliah prasyarat: -					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK1: Mengidentifikasi struktur retorika (generic structure) dan kosakata inti teks akademik serta dokumen layanan pemerintahan berbahasa Inggris melalui latihan skimming dan scanning.	Mahasiswa mampu: Mengidentifikasi bagian-bagian generic structure (pengantar, isi, penutup) pada minimal dua genre teks akademik berbahasa Inggris dengan akurasi	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis identifikasi generic structure: mahasiswa melabeli bagian-bagian teks akademik pendek (150-200 kata)	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi analisis teks secara berpasangan, membimbing mahasiswa menerapkan teknik skimming untuk mengidentifikasi generic structure; memberikan umpan balik langsung pada lembar kerja anotasi;	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video kuliah singkat (10-12 menit) berisi penjelasan konsep generic structure dan academic word list ke LMS UNISAN sebelum sesi luring; menyediakan dua contoh teks	Bahan Kajian: - Struktur teks akademik berbahasa Inggris; - Kosakata konteks administrasi publik; Pustaka:	15

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		minimal 80% - Menentukan fungsi retorika tiap bagian teks (thesis statement, supporting evidence, conclusion) menggunakan teknik skimming dalam waktu yang ditentukan - Mencocokkan kosakata inti domain akademik (academic word list) dengan konteks kalimat dalam teks yang diberikan secara tepat - Membedakan karakteristik teks akademik formal dari teks informal berdasarkan fitur leksikal dan struktural yang dapat diamati	dan menjelaskan fungsi retorika tiap bagian; dinilai berdasarkan ketepatan pelabelan dan kejelasan alasan (rubrik 4 kriteria: ketepatan identifikasi, penggunaan terminologi, kelengkapan, dan kejelasan penjelasan) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan bertanya dan merespons pertanyaan dosen selama sesi eksplorasi teks; kesediaan berbagi temuan skimming secara lisan di depan kelas; sikap jujur dalam proses identifikasi	menutup dengan sintesis bersama di papan tulis (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan latihan skimming pada teks akademik yang dibagikan, menandai generic structure dan kosakata inti; mendiskusikan temuan dengan pasangan, lalu mempresentasikan hasil secara singkat di kelas MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: analisis berpasangan terhadap dua teks akademik berbahasa Inggris nyata untuk menemukan pola generic structure dan kosakata domain akademik Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.	akademik berbahasa Inggris bertema administrasi publik di LMS untuk dipelajari mandiri (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menonton video kuliah dan membaca dua contoh teks yang diunggah dosen; mengisi lembar pra-belajar digital (pre-reading guide) di LMS untuk mengaktifkan pengetahuan awal tentang struktur teks MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa mengamati dan menelaah struktur dua teks akademik nyata sebagai kasus pembuka sebelum sesi tatap muka	Oshima & Hogue (2006); Swales & Feak (2012); Nation (2009).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			mandiri (nilai Integrity) Tugas: Lembar kerja individual: anotasi satu teks akademik pendek (200-250 kata) dengan menandai generic structure dan minimal 10 kosakata akademik disertai makna kontekstualnya; dikumpulkan melalui LMS UNISAN	Tugas: Mahasiswa secara individual memilih satu teks akademik berbahasa Inggris bertema administrasi publik atau layanan pemerintahan (disediakan dosen) kemudian mengerjakan anotasi terstruktur: (1) menandai dan memberi label tiap bagian generic structure beserta penjelasan fungsi retorikanya, (2) menggarisbawahi dan mendaftar minimal 10 kosakata akademik inti beserta makna kontekstualnya dalam kalimat. Mahasiswa wajib mengerjakan secara mandiri dan mencantumkan pernyataan keaslian singkat pada lembar kerja (nilai Integrity). Bila menggunakan alat AI generatif untuk pengecekan awal, wajib menyertakan catatan transparansi penggunaan	Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				AI. Deliverable: Lembar anotasi teks (format PDF atau Word, 1-2 halaman) yang memuat: teks asli yang dianotasi dengan label generic structure, daftar 10 kosakata akademik beserta makna kontekstual, dan satu paragraf refleksi singkat (50-70 kata) tentang temuan struktur teks; diunggah ke LMS UNISAN paling lambat H-1 sebelum sesi Minggu 2			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Latihan skimming dan scanning tertulis: mahasiswa diberikan satu dokumen kebijakan publik berbahasa Inggris (250-300 kata) dan menjawab 8-	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi latihan skimming dan scanning berbasis kompetisi waktu (timed reading drill) pada dokumen kebijakan publik berbahasa Inggris; membimbing diskusi kelompok kecil (3-4 orang) untuk membandingkan generic structure dokumen	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah satu dokumen kebijakan publik berbahasa Inggris (misalnya ringkasan kebijakan layanan publik dari sumber resmi) dan panduan latihan skimming/scanning terstruktur ke LMS UNISAN; menyediakan forum diskusi daring untuk berbagi strategi	Bahan Kajian: • Struktur teks akademik berbahasa Inggris; • Strategi membaca kritis teks profesional; • Dokumen kebijakan publik berbahasa Inggris; • Kosakata konteks administrasi publik;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			10 pertanyaan pemahaman; dinilai berdasarkan ketepatan jawaban, kemampuan menunjuk bukti tekstual, dan kecepatan respons (waktu terbatas per soal) Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi aktif dalam diskusi kelompok untuk membandingkan temuan skimming/scanning antar teks; keterbukaan mendengar perspektif rekan (nilai Harmony); ketepatan waktu pengumpulan tugas Minggu 1 sebagai prasyarat	kebijakan dengan teks akademik yang dianalisis pada Minggu 1; memberikan umpan balik terstruktur (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa berlatih skimming dan scanning pada dokumen kebijakan yang dibagikan; dalam kelompok kecil menyusun tabel komparatif generic structure dua teks; mempresentasikan temuan perbandingan secara singkat kepada kelas MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: analisis kelompok kecil terhadap dokumen kebijakan publik autentik untuk membangun kemampuan membaca kritis secara progresif dari Minggu 1	membaca cepat (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh dan mempelajari dokumen kebijakan yang diunggah dengan menggunakan lembar panduan skimming/scanning dari dosen; mencatat kosakata domain administrasi publik yang belum dipahami sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menelaah dokumen kebijakan publik autentik sebagai kasus nyata untuk melatih dua strategi membaca cepat secara mandiri	Pustaka: Oshima & Hogue (2006); Nation (2009); Hyland (2006); Swales & Feak (2012).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			diskusi Tugas: Laporan perbandingan struktur: tabel analisis komparatif generic structure teks akademik (Minggu 1) versus dokumen kebijakan publik (Minggu 2), maksimal 1 halaman A4	Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual menyusun tabel analisis komparatif generic structure antara teks akademik yang dianotasi pada Minggu 1 dengan satu dokumen kebijakan publik berbahasa Inggris yang ditetapkan dosen. Tabel memuat: (1) identifikasi komponen generic structure tiap teks beserta kutipan bukti tekstual, (2) perbedaan fungsi retorika antara dua genre, dan (3) daftar 8 kosakata domain administrasi publik dari dokumen kebijakan beserta kalimat contoh penggunaannya. Tugas dikerjakan mandiri; penggunaan AI generatif hanya diperbolehkan untuk pengecekan keterbacaan draf dengan wajib mencantumkan catatan transparansi (nilai Integrity	Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				dan Adaptability). Deliverable: Tabel komparatif (format Word atau PDF, maksimal 1 halaman A4 tabel plus setengah halaman daftar kosakata) diunggah ke LMS UNISAN paling lambat H-1 sebelum sesi Minggu 3			
3,4	Sub-CPMK2: Mengidentifikasi informasi eksplisit dan implisit dari teks lisan (listening) berbahasa Inggris bertema kebijakan publik dan layanan pemerintahan di Kawasan Timur Indonesia dengan menjawab pertanyaan berbasis bukti audio.	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi informasi eksplisit (fakta, data, nama instansi, prosedur layanan) dari teks lisan berbahasa Inggris bertema kebijakan publik dengan akurasi minimal 75% • Menentukan topik utama dan tujuan komunikatif teks audio layanan pemerintahan berdasarkan petunjuk leksikal yang terdengar	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Latihan listening tertulis: mahasiswa mendengarkan satu rekaman audio bertema layanan pemerintahan (1,5-2 menit) lalu menjawab 8-10 pertanyaan identifikasi informasi eksplisit; dinilai berdasarkan akurasi jawaban	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memutarakan rekaman audio melalui speaker di kelas (2 kali pemutaran); membimbing sesi note-taking bersama pada pemutaran pertama dan verifikasi jawaban berpasangan pada pemutaran kedua; memfasilitasi pembahasan menggunakan transkripsi penuh sebagai konfirmasi (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah dua rekaman audio bertema kebijakan publik dan layanan pemerintahan (dari sumber seperti British Council LearnEnglish atau rekaman autentik pengumuman layanan) beserta panduan note-taking ke LMS UNISAN; menyediakan transkripsi terbatas (sebagian diblokir) untuk referensi pasca-latihan (via LMS; sinkron/asinkron).	Bahan Kajian: • Listening teks layanan pemerintahan; • Inferensi berbasis bukti tekstual; • Kosakata konteks administrasi publik; Pustaka: Nation (2009); Hughes (2003); Murphy (2019).	15

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		- Mencatat pokok-pokok informasi penting dari teks lisan menggunakan teknik note-taking terstruktur (mind map atau cornell notes) - Menjawab pertanyaan berbasis bukti audio dengan menyebutkan kata kunci atau frasa spesifik dari rekaman sebagai dasar jawaban	dan kemampuan menyebut bukti audio spesifik Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam verifikasi jawaban secara berpasangan setelah sesi listening; kesediaan menyampaikan hasil note-taking kepada kelas; kedisiplinan mengikuti protokol listening (tidak memutar ulang melebihi jumlah yang ditentukan) Tugas: Lembar note-taking individual: hasil pencatatan terstruktur dari dua rekaman	Mahasiswa mengisi lembar note-taking selama pemutaran; berdiskusi berpasangan untuk membandingkan catatan dan jawaban; menyampaikan temuan informasi eksplisit secara lisan kepada kelas dengan menyebut bukti audio yang didengar MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: analisis audio berpasangan menggunakan rekaman layanan pemerintahan autentik untuk membangun keterampilan listening berbasis bukti, berlanjut dari kemampuan membaca kritis Minggu 1-2 Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual mendengarkan dua rekaman audio	Mekanisme & materi: Mahasiswa mendengarkan rekaman pertama secara mandiri sambil mengisi lembar note-taking yang disediakan; merespons pertanyaan pemandu di LMS untuk mengecek pemahaman informasi eksplisit sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis rekaman audio autentik bertema kebijakan publik sebagai kasus nyata untuk melatih identifikasi informasi eksplisit secara mandiri Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			audio berbeda bertema kebijakan publik layanan pemerintahan, disertai ringkasan informasi eksplisit (100-120 kata); dikumpulkan melalui LMS UNISAN	berbeda bertema kebijakan publik dan layanan pemerintahan yang disediakan di LMS UNISAN (masing-masing 1,5-2 menit), kemudian mengisi lembar note-taking terstruktur untuk tiap rekaman yang memuat: (1) topik utama dan instansi/pihak yang disebutkan, (2) daftar minimum 6 butir informasi eksplisit dengan kutipan kata kunci audio, dan (3) ringkasan naratif informasi eksplisit dari tiap rekaman (50-60 kata per rekaman). Mahasiswa tidak diperbolehkan menggunakan transkripsi saat mengerjakan tugas mandiri (nilai Integrity). Konteks rekaman diprioritaskan pada layanan pemerintahan di wilayah Indonesia Timur bila tersedia (nilai Service dan Nationalism). Deliverable: Lembar note-taking dua rekaman			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				(format Word atau PDF, 1-2 halaman) yang memuat tabel catatan terstruktur dan ringkasan narasi tiap rekaman; diunggah ke LMS UNISAN paling lambat H-1 sebelum sesi Minggu 4			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Latihan listening inferensial tertulis: mahasiswa mendengarkan satu rekaman audio bertema kebijakan publik (2-2,5 menit) lalu menjawab pertanyaan campuran eksplisit dan implisit; pertanyaan inferensial dinilai berdasarkan ketepatan inferensi,	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memutarakan rekaman audio di kelas (2 kali); sesi pertama mahasiswa mencatat note-taking mandiri; sesi kedua dosen menghentikan rekaman di beberapa titik untuk memfasilitasi diskusi inferensial terbimbing (think-aloud modeling); menutup dengan pembahasan kolektif jawaban berbasis bukti audio (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengisi note-taking selama pemutaran pertama; pada pemutaran	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah rekaman audio baru bertema kebijakan layanan pemerintahan di Kawasan Timur Indonesia (bila tersedia dari sumber resmi) beserta panduan analisis inferensial (daftar pertanyaan pemicu: What does the speaker imply? What can be inferred about...?) ke LMS UNISAN; memberikan contoh jawaban claim-evidence pada forum LMS (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi:	Bahan Kajian: • Listening teks layanan pemerintahan; • Inferensi berbasis bukti tekstual; • Strategi membaca kritis teks profesional; Pustaka: Nation (2009); Hughes (2003); Hyland (2006).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kejelasan bukti audio yang dikutip, dan struktur jawaban claim-evidence Partisipasi kelas & laboratorium: Keberanian menyampaikan inferensi yang berbeda dari mayoritas kelas dan mendukungnya dengan bukti audio (nilai Integrity dan Creativity); kualitas umpan balik kepada jawaban inferensial rekan dalam diskusi kelompok (nilai Harmony) Tugas: Laporan listening inferensial:	kedua menyempurnakan catatan dengan kolom inferensi; dalam kelompok kecil (3-4 orang) mendiskusikan dan menyepakati jawaban inferensial yang didukung bukti audio; mempresentasikan hasil inferensi kelompok secara singkat MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: diskusi kelompok kecil berbasis rekaman kebijakan publik autentik untuk membangun kemampuan inferensi lisan secara kolaboratif, mengintegrasikan keterampilan membaca kritis Minggu 1-2 dengan listening Minggu 3-4 Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas:	Mahasiswa mendengarkan rekaman secara mandiri, mengisi lembar note-taking dari Minggu 3 yang diperluas dengan kolom inferensi; mencoba menjawab pertanyaan inferensial pemandu di LMS sebelum sesi luring; membandingkan strategi listening-nya sendiri dengan Minggu 3 MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis rekaman audio kebijakan publik yang lebih kompleks secara mandiri daring untuk melatih inferensi, membangun dari keterampilan identifikasi eksplisit Minggu 3 Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			transkrip note-taking dan jawaban lima pertanyaan inferensial dari satu rekaman audio bertema kebijakan layanan publik Kawasan Timur Indonesia, dilengkapi refleksi strategi (150-180 kata); dikumpulkan melalui LMS UNISAN	Mahasiswa secara individual mendengarkan satu rekaman audio bertema kebijakan atau layanan pemerintahan di Kawasan Timur Indonesia yang ditetapkan dosen (disediakan di LMS UNISAN, 2-2,5 menit), kemudian menyusun laporan listening inferensial yang memuat: (1) lembar note-taking terstruktur (topik, informasi eksplisit utama, kosakata kunci), (2) jawaban lima pertanyaan inferensial dengan format claim-evidence (setiap jawaban menyebut minimal dua bukti audio spesifik), dan (3) paragraf refleksi strategi (100-120 kata) yang membandingkan kemudahan menjawab pertanyaan eksplisit versus inferensial. Mahasiswa wajib mengerjakan mandiri tanpa transkripsi (nilai Integrity); orientasi isi refleksi pada relevansi			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				informasi kebijakan bagi masyarakat Kawasan Timur Indonesia (nilai Service dan Nationalism). Deliverable: Laporan listening inferensial (format Word atau PDF, 2-3 halaman) yang memuat note-taking, lima jawaban berbasis bukti, dan paragraf refleksi; diunggah ke LMS UNISAN paling lambat H-1 sebelum sesi Minggu 5			
5,6	Sub-CPMK3: Menganalisis isi, tujuan komunikatif, dan diksi dokumen kebijakan publik berbahasa Inggris dengan menerapkan strategi membaca kritis untuk mengidentifikasi argumen utama dan bukti pendukung.	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi tujuan komunikatif dokumen kebijakan publik berbahasa Inggris berdasarkan penanda leksikal dan struktur teks secara tepat • Menganalisis argumen utama dan bukti pendukung dalam dokumen kebijakan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis identifikasi tujuan komunikatif: mahasiswa membaca satu penggalan dokumen kebijakan (~300 kata) dan menjawab pertanyaan analitik tentang	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi analisis terpandu dengan menayangkan penggalan dokumen kebijakan pada LCD proyektor, memandu mahasiswa mengidentifikasi tujuan komunikatif dan memetakan struktur argumen secara bersama-sama di papan tulis (tatap muka di kelas).	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah dua contoh dokumen kebijakan publik berbahasa Inggris (misalnya ringkasan kebijakan layanan e-government) ke LMS UNISAN disertai panduan analisis berformat PDF sebelum sesi dimulai (via LMS; sinkron/asinkron).	Bahan Kajian: • Dokumen kebijakan publik berbahasa Inggris; • Strategi membaca kritis teks profesional; • Kosakata konteks administrasi publik; Pustaka: Nation (2009); Swales & Feak (2012); Hyland (2006).	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		dengan memetakannya ke dalam kerangka claim-evidence - Membandingkan pilihan diksi formal dalam dua dokumen kebijakan berbahasa Inggris untuk menentukan perbedaan register dan konteks audiensnya - Menerapkan strategi membaca kritis (skimming, scanning, inferencing) secara terintegrasi pada teks kebijakan layanan publik sepanjang 400-600 kata	argumen utama, bukti pendukung, dan diksi; dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi dan kedalaman analisis Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelas berbasis contoh dokumen kebijakan: mahasiswa menyampaikan analisis singkat secara lisan, dinilai atas relevansi argumen, kejujuran akademik dalam merujuk teks, dan kesantunan profesional Tugas:	Mekanisme & materi: Mahasiswa bekerja dalam kelompok kecil (3-4 orang) untuk membandingkan diksi dan argumen dari dua dokumen kebijakan berbahasa Inggris yang telah disiapkan, kemudian mempresentasikan temuan singkat kepada kelas MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: diskusi kelompok berbasis dokumen kebijakan publik autentik; tiap kelompok menganalisis register, argumen, dan bukti, lalu menampilkan peta analisis claim-evidence di papan tulis atau slide untuk ditanggapi kelas Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas:	Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses dokumen kebijakan dan panduan analisis di LMS UNISAN, menandai argumen utama dan diksi kunci secara mandiri menggunakan fitur anotasi digital atau catatan tertulis sebelum sesi sinkron MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menelaah kasus nyata dokumen kebijakan layanan publik berbahasa Inggris melalui forum diskusi asinkron di LMS, merespons minimal satu komentar rekan dengan analisis berbasis bukti tekstual Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Lembar analisis dokumen kebijakan: tabel claim-evidence-diksi (2 kolom, min. 4 baris) dari satu dokumen kebijakan publik pilihan dosen, dikumpulkan melalui LMS UNISAN sebelum pertemuan berikutnya; panjang narasi penjelasan max. 250 kata	Mahasiswa secara individu memilih satu dokumen kebijakan publik berbahasa Inggris dari sumber resmi (misalnya situs OECD, UN, atau Kemenpan-RB versi Inggris) bertema layanan publik di Kawasan Timur Indonesia atau setara, lalu mengisi lembar analisis terstruktur yang mencakup: (1) identifikasi tujuan komunikatif, (2) pemetaan argumen utama dan bukti pendukung dalam tabel claim-evidence, serta (3) analisis pilihan diksi formal yang digunakan penulis dokumen; mahasiswa wajib menyertakan catatan transparansi jika menggunakan AI generatif untuk pengecekan keterbacaan Deliverable: Lembar analisis dokumen kebijakan dalam format tabel claim-evidence (min. 4 baris) ditambah narasi penjelasan max. 250 kata,			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				diunggah ke LMS UNISAN dalam format .docx atau .pdf			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tes tertulis analitik (bobot sesuai 14%): mahasiswa membaca satu dokumen kebijakan publik berbahasa Inggris yang belum dibahas (~400 kata) lalu menjawab pertanyaan analisis tujuan komunikatif, identifikasi argumen-bukti, dan evaluasi diksi; rubrik mencakup ketepatan identifikasi (40%), kedalaman analisis (40%),	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memandu sesi klarifikasi peta argumen kelompok di kelas: tiap kelompok menampilkan peta argumen di LCD proyektor, dosen memberikan umpan balik langsung tentang ketepatan identifikasi klaim, bukti, dan sanggahan; dilanjutkan pelaksanaan tes tertulis analitik (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan peta argumen kelompok (5 menit per kelompok), merespons pertanyaan dan sanggahan dari kelompok lain, kemudian mengerjakan tes tertulis analitik secara individu dengan dokumen	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah rekaman video penjelasan singkat (10-12 menit) tentang teknik evaluasi argumen dan analisis diksi dokumen kebijakan ke LMS UNISAN, disertai template peta argumen yang dapat diunduh mahasiswa (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menonton video, mengunduh template, dan melengkapi peta argumen dari dokumen kebijakan yang telah ditentukan dosen; mahasiswa juga berlatih mengidentifikasi diksi teknis menggunakan platform British Council	Bahan Kajian: • Dokumen kebijakan publik berbahasa Inggris; • Strategi membaca kritis teks profesional; • Inferensi berbasis bukti tekstual; • Kosakata konteks administrasi publik; Pustaka: Nation (2009); Swales & Feak (2012); Hyland (2006); Hughes (2003).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dan tata bahasa Inggris akademik (20%) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi presentasi peta argumen kelompok: dinilai atas keberanian menyampaikan evaluasi kritis, kesediaan merespons sanggahan rekan secara santun, dan orientasi analisis pada konteks layanan publik Tugas: Peta argumen (argument map) dokumen kebijakan dalam format visual atau tabel terstruktur; dilengkapi narasi evaluasi max. 300	kebijakan baru yang dibagikan dosen MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: presentasi dan review peta argumen lintas kelompok, dilanjutkan tes analitik individu berbasis dokumen kebijakan publik autentik Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa secara individu menyusun peta argumen dari dokumen kebijakan publik berbahasa Inggris yang telah dianalisis sejak Minggu 5, dengan memperinci klaim utama, minimal tiga bukti pendukung, dan satu sanggahan potensial beserta respons penulis dokumen; narasi evaluasi menjelaskan mengapa argumen tersebut kuat atau lemah berdasarkan bukti	LearnEnglish atau setara untuk penguatan kosakata administrasi publik MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis kasus dokumen kebijakan secara mandiri daring, mengunggah draf peta argumen ke forum LMS untuk mendapat umpan balik rekan sebelum tes Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kata; dikumpulkan di LMS UNISAN sebelum tes berlangsung	tekstual yang dikutip secara langsung (direct reference); mahasiswa wajib menyertakan catatan transparansi jika memanfaatkan AI generatif dalam tahap pengecekan keterbacaan Deliverable: Peta argumen dalam format visual atau tabel terstruktur (min. 3 level: klaim-bukti-sanggahan) ditambah narasi evaluasi max. 300 kata, diunggah ke LMS UNISAN dalam format .docx atau .pdf paling lambat H-1 sebelum pertemuan tatap muka Minggu 6			
7	Sub-CPMK4: Menarik inferensi dan mengevaluasi relevansi informasi dari artikel berbahasa Inggris bertema technopreneurship layanan publik dengan menggunakan kerangka membaca kritis untuk menghasilkan ringkasan analitik.	Mahasiswa mampu: Menarik inferensi yang didukung bukti tekstual dari artikel berbahasa Inggris bertema technopreneurship layanan publik dengan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Latihan inferensi terpandu: mahasiswa membaca penggalan artikel technopreneurship	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi diskusi kelas berbasis artikel technopreneurship: menayangkan penggalan kunci di LCD proyektor, memandu mahasiswa membangun inferensi bersama dengan teknik	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah artikel berbahasa Inggris bertema technopreneurship layanan publik (misalnya dari jurnal e-government atau laporan OECD Digital Government) ke	Bahan Kajian: - Inferensi berbasis bukti tekstual; - Strategi membaca kritis teks profesional;	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		membedakan informasi tersurat dan tersirat secara akurat • Mengevaluasi relevansi setiap informasi dalam artikel terhadap isu layanan publik di Kawasan Timur Indonesia menggunakan kerangka membaca kritis • Menyusun ringkasan analitik berbahasa Inggris yang memuat tesis, inferensi utama, dan penilaian relevansi dari artikel technopreneurship layanan publik • Menampilkan kreativitas gagasan dalam mengaitkan temuan artikel dengan potensi inovasi layanan publik digital yang relevan secara lokal	(~300 kata) lalu mengidentifikasi minimal tiga inferensi berbasis bukti tekstual dan menilai relevansinya; dinilai atas ketepatan inferensi (50%), kelengkapan bukti pendukung (30%), dan kejelasan bahasa Inggris akademik (20%) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelas tentang potensi technopreneurship layanan publik: mahasiswa menyampaikan satu gagasan inovasi yang terinspirasi dari artikel, dinilai atas orisinalitas	think-aloud, dan memberikan umpan balik langsung atas ketepatan inferensi dan evaluasi relevansi yang disampaikan mahasiswa (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa berdiskusi dalam pasangan atau kelompok kecil untuk membandingkan inferensi yang telah disusun secara mandiri, menyepakati inferensi yang paling didukung bukti tekstual, dan mempresentasikan ringkasan analitik awal kepada kelas untuk mendapat umpan balik sebelum revisi akhir MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: analisis artikel technopreneurship berbasis diskusi berpasangan dan presentasi kelas;	LMS UNISAN, disertai panduan kerangka membaca kritis (template inferensi berbasis bukti) dalam format PDF (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca artikel secara mandiri, mengisi template inferensi berbasis bukti secara daring, dan mengakses latihan inferensi pada platform British Council LearnEnglish atau setara untuk penguatan strategi membedakan informasi tersurat dan tersirat MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis kasus artikel technopreneurship layanan publik secara mandiri, mengunggah draf inferensi ke forum	• Kosakata konteks administrasi publik; Pustaka: Nation (2009); Swales & Feak (2012); Hyland (2006); Hughes (2003).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			gagasan, orientasi pada peningkatan layanan, dan kesiapan merespons pertanyaan rekan Tugas: Ringkasan analitik berbahasa Inggris dari satu artikel technopreneurship layanan publik yang ditentukan dosen; struktur: tesis (1 kalimat), inferensi utama (min. 3 butir), dan penilaian relevansi (1 paragraf); total max. 350 kata; dikumpulkan di LMS UNISAN	mahasiswa mendemonstrasikan proses inferensi secara terbuka dan menerima umpan balik kritis dari dosen dan rekan Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa secara individu membaca satu artikel berbahasa Inggris bertema technopreneurship layanan publik yang ditentukan dosen, kemudian menyusun ringkasan analitik berbahasa Inggris yang mencakup: (1) tesis satu kalimat yang mencerminkan gagasan utama artikel, (2) minimal tiga inferensi yang didukung kutipan langsung dari teks, (3) penilaian relevansi informasi terhadap konteks layanan publik digital di Kawasan Timur Indonesia; mahasiswa juga diminta menambahkan satu paragraf gagasan inovasi	LMS dan merespons minimal satu analisis rekan sebelum sesi luring Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				orisinal yang terinspirasi dari artikel sebagai ekspresi kreativitas; catatan transparansi penggunaan AI wajib disertakan jika relevan Deliverable: Ringkasan analitik berbahasa Inggris max. 350 kata (termasuk satu paragraf gagasan inovasi), diunggah ke LMS UNISAN dalam format .docx atau .pdf paling lambat tiga hari setelah pertemuan Minggu 7			
8		Mahasiswa mampu: • Menunjukkan kemampuan mengidentifikasi struktur teks akademik dan dokumen kebijakan publik berbahasa Inggris secara mandiri dalam kondisi ujian • Menerapkan strategi membaca kritis untuk	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Tengah Semester tertulis: mencakup soal analisis teks kebijakan publik berbahasa Inggris (identifikasi tujuan komunikatif, argumen, bukti, dan diksi) serta	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membagikan lembar soal UTS, memandu pelaksanaan ujian sesuai tata tertib UNISAN, mengawasi jalannya ujian, dan mengumpulkan lembar jawaban pada akhir sesi (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah informasi teknis pelaksanaan UTS (cakupan materi, format soal, dan tata tertib) ke LMS UNISAN minimal tiga hari sebelum ujian sebagai panduan persiapan mahasiswa (via LMS; sinkron/asinkron).	Bahan Kajian: • Struktur teks akademik berbahasa Inggris; • Kosakata konteks administrasi publik; • Strategi membaca kritis teks profesional; • Dokumen kebijakan publik berbahasa Inggris;	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		menganalisis argumen utama, bukti pendukung, dan diksi dari teks yang belum pernah dilihat sebelumnya - Menarik inferensi yang didukung bukti tekstual dari artikel berbahasa Inggris bertema layanan publik atau technopreneurship secara akurat dan mandiri - Mengerjakan soal ujian dengan jujur dan bertanggung jawab sesuai norma integritas akademik UNISAN	soal inferensi dari artikel bertema layanan publik atau technopreneurship ; rubrik mencakup ketepatan analisis (50%), kedalaman inferensi berbasis bukti (30%), dan penggunaan bahasa Inggris akademik (20%); dikerjakan secara individu tanpa bantuan AI atau sumber eksternal Partisipasi kelas & laboratorium: Kepatuhan terhadap tata tertib ujian: mahasiswa hadir tepat waktu, mengerjakan secara mandiri, dan menyerahkan lembar jawaban sesuai prosedur yang ditetapkan;	Mahasiswa mengerjakan soal UTS secara individu dan mandiri dalam waktu yang ditentukan; tidak ada diskusi kelompok selama sesi ujian berlangsung MP — Metode Pembelajaran: Penilaian individu tertulis: ujian berbasis teks autentik yang menuntut mahasiswa mendemonstrasikan capaian Sub-CPMK 1-4 secara terintegrasi Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Tidak ada penugasan mandiri pada minggu UTS. Mahasiswa mempersiapkan diri dengan mereview seluruh materi, tugas, dan umpan balik dari Minggu 1-7, mencakup: struktur teks akademik, kosakata administrasi publik, strategi membaca kritis,	Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses ringkasan materi Minggu 1-7 di LMS UNISAN secara mandiri untuk persiapan ujian; dapat memanfaatkan latihan membaca pada British Council LearnEnglish atau setara sebagai simulasi mandiri MP — Metode Pembelajaran: Belajar mandiri terstruktur: mahasiswa mereview seluruh materi, tugas, dan umpan balik dari Minggu 1-7 sebagai persiapan komprehensif sebelum UTS Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.	Inferensi berbasis bukti tekstual; Pustaka: Oshima & Hogue (2006); Swales & Feak (2012); Nation (2009); Hughes (2003); Hyland (2006).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			tidak ada komponen partisipasi diskusi pada minggu ujian Tugas: Tidak ada tugas tambahan pada minggu UTS; lembar jawaban ujian menjadi satu-satunya luaran yang dikumpulkan	analisis dokumen kebijakan, dan inferensi artikel technopreneurship. Deliverable: Lembar jawaban Ujian Tengah Semester yang dikerjakan secara individu dan dikumpulkan langsung kepada dosen pengampu pada akhir sesi ujian			
9,10	Sub-CPMK5: Menyusun paragraf deskriptif dan ekspositori berbahasa Inggris yang kohesif tentang layanan publik atau potensi daerah Kawasan Timur Indonesia dengan menerapkan prinsip unity, coherence, dan penggunaan cohesive devices.	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi perbedaan struktur paragraf deskriptif dan ekspositori dalam teks layanan publik berbahasa Inggris • Menerapkan prinsip unity dengan menyusun topic sentence yang jelas dan kalimat pendukung	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Latihan identifikasi tertulis: mahasiswa menganalisis dua paragraf contoh (satu deskriptif, satu ekspositori) bertema layanan publik untuk menandai topic	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi diskusi kelas berbasis hasil analisis daring mahasiswa, memperkuat konsep unity, coherence, dan cohesive devices melalui contoh tambahan konteks administrasi publik KTI; memimpin sesi latihan terbimbing penyusunan topic sentence (tatap muka di kelas).	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video penjelasan (15-20 menit) tentang perbedaan paragraf deskriptif dan ekspositori beserta contoh autentik bertema layanan publik daerah Sulawesi/Papua di LMS UNISAN; menyediakan lembar kerja analisis paragraf contoh yang dapat diunduh (via LMS;	Bahan Kajian: • Paragraf deskriptif dan ekspositori; • Kohesi dan diksi teks tertulis; Pustaka: Oshima & Hogue (2006); Nation (2009); Murphy (2019).	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		yang relevan dalam satu paragraf • Menggunakan minimal lima cohesive devices (transisi, referensi, substitusi) secara tepat dalam draf paragraf pertama • Membedakan fungsi cohesive devices yang digunakan untuk membangun koherensi antarkalimat	sentence, supporting sentences, dan cohesive devices; dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi dan penjelasan fungsi tiap elemen Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi peer-review draf paragraf awal: mahasiswa memberikan umpan balik tertulis minimal dua komentar substantif kepada teman sejawat menggunakan lembar panduan yang disediakan dosen Tugas:	Mekanisme & materi: Mahasiswa menyusun draf awal satu paragraf deskriptif secara individu di kelas, kemudian menukarkan draf dengan pasangan untuk peer-review menggunakan lembar panduan; revisi draf dilakukan di tempat berdasarkan umpan balik yang diterima MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa memulai proyek paragraf tentang layanan publik atau potensi daerah KTI yang akan dikembangkan secara bertahap hingga Minggu 10; sesi kelas digunakan untuk meletakkan fondasi draf pertama dengan bimbingan langsung Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.	sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menonton video, mengunduh lembar kerja, menganalisis dua paragraf contoh secara mandiri, lalu mengunggah hasil analisis ke forum diskusi LMS paling lambat sebelum pertemuan luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis kasus paragraf autentik dari dokumen layanan publik berbahasa Inggris (misalnya laporan tahunan BPJS atau Dinas Kependudukan) untuk menemukan sendiri pola unity dan coherence sebelum konsep diformalkan		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Draf awal satu paragraf deskriptif (100-150 kata) tentang satu layanan publik atau potensi daerah Kawasan Timur Indonesia, disertai anotasi yang menandai topic sentence dan tiga cohesive devices yang digunakan; dikumpulkan melalui LMS UNISAN	Tugas: Mahasiswa menyusun draf awal satu paragraf deskriptif berbahasa Inggris (100-150 kata) yang mendeskripsikan satu aspek layanan publik atau potensi daerah Kawasan Timur Indonesia (misalnya layanan administrasi kependudukan di kabupaten terpencil atau potensi pariwisata bahari Sulawesi Tengah). Paragraf wajib memuat topic sentence yang jelas, minimal tiga kalimat pendukung yang relevan, dan menggunakan minimal tiga cohesive devices berbeda. Mahasiswa menyertakan anotasi singkat (dalam bahasa Indonesia) yang menjelaskan fungsi setiap cohesive device yang digunakan sebagai bukti kesadaran linguistik. Deliverable: Satu file dokumen (Word/PDF) berisi: (1) draf paragraf	Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				deskriptif 100-150 kata, (2) anotasi cohesive devices, dan (3) lembar peer-review yang telah diisi oleh pasangan; diunggah ke LMS UNISAN paling lambat tiga hari setelah pertemuan			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes sumatif minggu ini; penilaian berfokus pada portofolio revisi yang menunjukkan proses perbaikan dari draf ke produk final; rubrik mencakup empat dimensi: (1) unity dan topic sentence, (2) coherence antarkalimat, (3) variasi dan ketepatan cohesive devices,	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi konferensi revisi dalam kelompok kecil (3-4 mahasiswa): setiap mahasiswa mempresentasikan perubahan yang dilakukan dari draf ke versi revisi dan menerima umpan balik formatif dari dosen; dosen memodelkan strategi memperkuat coherence melalui variasi cohesive devices (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyelesaikan revisi final paragraf ekspositori di kelas	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah rubrik penilaian paragraf ekspositori dan contoh paragraf bertingkat (draf lemah, draf sedang, produk final bermutu) bertema potensi daerah KTI ke LMS UNISAN; menyediakan forum konsultasi asinkron untuk pertanyaan revisi (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh rubrik, menerapkannya secara mandiri pada draf paragraf milik sendiri (self-assessment),	Bahan Kajian: • Paragraf deskriptif dan ekspositori; • Kohesi dan diksi teks tertulis; Pustaka: Oshima & Hogue (2006); Nation (2009); Swales & Feak (2012).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			(4) diksi akademik domain layanan publik Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi konferensi revisi: mahasiswa mampu mengartikulkan secara lisan alasan perubahan yang dilakukan pada draf berdasarkan umpan balik yang diterima; penilaian berdasarkan kualitas argumen revisi yang disampaikan kepada dosen atau kelompok kecil Tugas: Paragraf ekspositori final 150-200 kata beserta portofolio	berdasarkan masukan konferensi; mengisi lembar refleksi singkat tentang keputusan linguistik yang dibuat selama proses revisi; mengumpulkan portofolio revisi lengkap kepada dosen MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan konferensi revisi: sesi produksi terbimbing di mana mahasiswa mengintegrasikan umpan balik peer dan dosen untuk menghasilkan produk final yang siap dinilai sumatif; nilai Service tercermin dalam pemilihan topik yang berorientasi pada peningkatan layanan publik di KTI Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa merevisi draf dari Minggu 9 menjadi	mengidentifikasi kelemahan yang perlu diperbaiki, lalu mengunggah hasil self-assessment sebelum pertemuan luring untuk mempersiapkan diskusi revisi MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa melanjutkan proyek paragraf dari Minggu 9, menggunakan rubrik sebagai panduan revisi mandiri sebelum finalisasi produk; nilai Integrity diterapkan melalui kejujuran self-assessment dan transparansi penggunaan AI generatif bila dimanfaatkan untuk pengecekan keterbacaan draf Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			revisi yang memuat draf awal, catatan umpan balik peer-review, dan daftar perubahan yang dilakukan; total dokumen maksimal dua halaman A4	paragraf ekspositori final (150-200 kata) tentang layanan publik atau potensi daerah Kawasan Timur Indonesia. Paragraf final wajib menunjukkan: (1) topic sentence yang kuat dan dipertahankan sepanjang paragraf, (2) koherensi logis antarkalimat dengan minimal empat jenis cohesive devices yang bervariasi, dan (3) diksi akademik yang sesuai konteks administrasi publik. Mahasiswa juga menyusun catatan revisi singkat (50-75 kata) yang menjelaskan perubahan utama dari draf awal dan alasan linguistik di balik perubahan tersebut. Jika menggunakan AI generatif untuk pengecekan keterbacaan, wajib mencantumkan catatan transparansi penggunaan AI. Deliverable: Satu file portofolio (Word/PDF)			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				berisi: (1) paragraf ekspositori final 150-200 kata, (2) draf awal dari Minggu 9, (3) catatan revisi 50-75 kata, dan (4) lembar self-assessment berbasis rubrik yang telah diisi; diunggah ke LMS UNISAN pada hari pertemuan atau maksimal 24 jam sesudahnya			
11,12	Sub-CPMK6: Menyusun email resmi dan surat dinas berbahasa Inggris sesuai format baku (formal register, struktur surat, dan etika korespondensi profesional) dalam konteks permohonan layanan atau pelaporan kepada instansi pemerintah.	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi komponen baku email resmi berbahasa Inggris (subject line, salutation, opening statement, body paragraphs, closing, signature) dalam contoh korespondensi instansi pemerintah • Membedakan register formal dan informal dalam korespondensi berbahasa Inggris dengan menandai pilihan leksikal dan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Latihan analisis tertulis: mahasiswa menganalisis dua contoh email (satu berformat baku, satu bermasalah) dalam konteks permohonan layanan pemerintah; mahasiswa menandai kesalahan register, struktur, dan etika	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menyajikan sintesis temuan analisis mahasiswa dari sesi daring, memperkuat konsep formal register, struktur surat dinas, dan etika korespondensi melalui perbandingan langsung dengan dokumen proyektor; memimpin latihan terbimbing penyusunan subject line dan opening statement yang efektif untuk berbagai skenario layanan publik KTI (tatap muka di kelas).	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah modul teks (PDF) yang memuat panduan format email resmi dan surat dinas berbahasa Inggris, disertai tiga contoh autentik dari korespondensi instansi pemerintah berbahasa Inggris yang dapat diakses publik; mengunggah dua contoh email bermasalah sebagai bahan analisis kasus (via LMS; sinkron/asinkron).	Bahan Kajian: • Email dan surat resmi profesional; • Kohesi dan diksi teks tertulis; • Kosakata konteks administrasi publik; Pustaka: Oshima & Hogue (2006); Swales & Feak (2012); Murphy (2019).	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		frasa pembuka yang sesuai konteks instansi pemerintah • Menyusun draf email resmi berbahasa Inggris dengan struktur lengkap untuk satu skenario permohonan layanan kepada instansi pemerintah daerah • Menerapkan etika korespondensi profesional meliputi kejelasan tujuan, ketepatan nada, dan kesantunan linguistik dalam teks email yang disusun	korespondensi serta memberikan perbaikan tertulis; dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi dan kualitas koreksi Partisipasi kelas & laboratorium: Keterlibatan aktif dalam diskusi kelas berbasis kasus email bermasalah: mahasiswa menyampaikan pendapat tentang dampak kesalahan register terhadap citra profesional pengirim; penilaian berdasarkan relevansi argumen dan kemampuan mengaitkan dengan konteks administrasi	Mekanisme & materi: Mahasiswa menyusun draf email resmi secara individu berdasarkan skenario yang diberikan dosen; melakukan peer-check berpasangan dengan menggunakan checklist format (subject line, salutation, tiga komponen body, closing, signature) sebelum menyempurnakan draf MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa memulai proyek korespondensi profesional bertema layanan publik yang akan berlanjut ke Minggu 12; nilai Harmony diterapkan dalam kolaborasi peer-check lintas latar belakang mahasiswa untuk memastikan kualitas format dan nada korespondensi	Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca modul, menganalisis contoh email autentik dan bermasalah secara mandiri menggunakan lembar panduan analisis yang disediakan, lalu mengunggah catatan analisis singkat ke forum diskusi LMS sebelum pertemuan luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis kasus korespondensi nyata dari instansi pemerintah untuk mengekstrak sendiri pola format baku, pilihan register, dan etika korespondensi sebelum dosen menyimpulkan pola dalam sesi luring Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			publik Tugas: Draf email resmi berbahasa Inggris (120-180 kata) untuk satu skenario yang ditentukan dosen (misalnya permohonan data publik kepada Dinas Kependudukan atau permintaan jadwal audiensi ke DPRD); disertai anotasi komponen struktur yang diberi label; dikumpulkan melalui LMS UNISAN	Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa menyusun draf email resmi berbahasa Inggris (120-180 kata) berdasarkan skenario berikut: sebagai staf junior di instansi pemerintah daerah, mahasiswa menulis email kepada kepala dinas atau mitra instansi lain untuk salah satu tujuan berikut (dipilih sesuai arahan dosen): (a) permohonan data statistik layanan publik untuk keperluan laporan, atau (b) permintaan konfirmasi jadwal pertemuan koordinasi antarlembaga. Email wajib memuat semua komponen baku: subject line yang informatif, salutation yang sesuai, pembuka yang menyatakan tujuan, isi yang jelas dan ringkas, penutup yang sopan, dan signature profesional. Mahasiswa memberi label			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				komponen menggunakan anotasi di margin dokumen. Deliverable: Satu file dokumen (Word/PDF) berisi draf email resmi 120-180 kata dengan anotasi komponen struktur di margin; diunggah ke LMS UNISAN paling lambat tiga hari setelah pertemuan			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes sumatif terpisah; penilaian sumatif dilakukan terhadap produk final paket korespondensi; rubrik penilaian mencakup empat dimensi: (1) kelengkapan dan ketepatan format baku surat dinas, (2) konsistensi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi simulasi korespondensi berbasis peran: separuh kelas berperan sebagai staf instansi pengirim surat, separuh lain berperan sebagai pejabat penerima yang mengevaluasi format dan isi; dosen memberikan umpan balik langsung berdasarkan observasi proses dan produk; menutup sesi dengan penyimpulan perbedaan konvensi email versus surat dinas resmi (tatap	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah template surat dinas berbahasa Inggris berstandar pemerintahan dan contoh surat pelaporan autentik dari lembaga internasional yang bermitra dengan kementerian Indonesia ke LMS UNISAN; menyediakan rubrik penilaian paket korespondensi yang dapat diunduh mahasiswa untuk self-assessment (via LMS;	Bahan Kajian: • Email dan surat resmi profesional; • Kohesi dan diksi teks tertulis; • Kosakata konteks administrasi publik; Pustaka: Oshima & Hogue (2006); Swales & Feak (2012); Murphy (2019); Hyland (2006).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			formal register sepanjang dokumen, (3) kejelasan dan organisasi isi pesan, (4) ketepatan etika korespondensi profesional dan bebas plagiarisme Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi aktif dalam sesi simulasi korespondensi: mahasiswa berperan sebagai pengirim atau penerima surat dinas dalam role-play singkat, mengevaluasi nada dan kejelasan pesan dari perspektif penerima di instansi pemerintah; penilaian	muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyelesaikan surat dinas final di kelas berdasarkan umpan balik simulasi, melengkapi seluruh komponen format baku, lalu menyusun refleksi singkat (75-100 kata) tentang perbedaan konvensi dan tantangan register formal; mengumpulkan paket korespondensi final kepada dosen MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan simulasi peran profesional: mahasiswa memproduksi dan mengevaluasi korespondensi nyata dalam konteks institusional; nilai Nationalism tercermin dalam orientasi produk pada peningkatan kompetensi komunikasi	sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh template dan rubrik, menerapkan rubrik pada draf email dari Minggu 11 untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, lalu menyusun kerangka surat dinas berdasarkan skenario pelaporan yang diberikan sebelum pertemuan luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan dari Minggu 11 untuk mengembangkan produk korespondensi yang lebih kompleks; nilai Integrity diterapkan melalui kejujuran self-assessment menggunakan rubrik dan transparansi bila		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			berdasarkan kualitas umpan balik evaluatif yang diberikan kepada pasangan Tugas: Paket korespondensi profesional final terdiri dari: (1) email resmi yang direvisi dari Minggu 11 (120-180 kata) dan (2) surat dinas baru (200-250 kata) dalam konteks pelaporan kepada atasan atau mitra instansi; disertai refleksi singkat tentang perbedaan konvensi email dan surat dinas; total maksimal empat halaman A4	internasional aparat pemerintah daerah KTI Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa menyusun paket korespondensi profesional berbahasa Inggris yang terdiri dari dua dokumen. Pertama, email resmi yang direvisi dari Minggu 11 (120-180 kata) dengan perbaikan berdasarkan umpan balik peer-check dan rubrik self-assessment. Kedua, surat dinas baru (200-250 kata) dalam skenario berikut: sebagai perwakilan instansi pemerintah daerah di KTI, mahasiswa menulis surat formal kepada kementerian atau mitra lembaga internasional untuk melaporkan perkembangan program layanan publik atau menyampaikan permohonan dukungan teknis. Surat wajib memuat	menggunakan AI generatif hanya untuk pengecekan keterbacaan Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				semua komponen format baku surat dinas berbahasa Inggris, konsisten menggunakan formal register, dan menunjukkan etika korespondensi yang profesional. Mahasiswa melampirkan refleksi singkat (75-100 kata) yang menjelaskan tiga perbedaan utama konvensi antara email resmi dan surat dinas yang mereka terapkan. Jika menggunakan AI generatif untuk pengecekan keterbacaan, wajib mencantumkan catatan transparansi. Deliverable: Satu file paket korespondensi (Word/PDF) berisi: (1) email resmi final 120-180 kata, (2) surat dinas final 200-250 kata, dan (3) refleksi 75-100 kata tentang perbedaan konvensi; total maksimal empat halaman A4; diunggah ke LMS UNISAN pada hari			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				pertemuan atau maksimal 24 jam sesudahnya			
13,14	Sub-CPMK7: Merancang dan menyajikan presentasi lisan berbahasa Inggris tentang gagasan inovasi layanan publik atau ide technopreneurship lokal yang disertai visual aid, dengan menunjukkan kejelasan struktur argumen dan kepercayaan diri dalam penyampaian.	Mahasiswa mampu: - Merancang slide presentasi berbahasa Inggris yang memuat struktur argumen tiga bagian (pembukaan, isi gagasan inovasi/technopreneurship, penutup) secara koheren - Menyampaikan presentasi lisan berbahasa Inggris selama 5-7 menit dengan pelafalan, intonasi, dan kelancaran yang dapat dipahami audiens profesional - Menggunakan visual aid (slide/poster/infografis) yang mendukung kejelasan argumen inovasi layanan publik	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian formatif melalui observasi langsung presentasi latihan menggunakan rubrik 4 dimensi: kejelasan struktur argumen (C4), ketepatan diksi akademik-profesional, kualitas visual aid, dan kepercayaan diri penyampaian Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi latihan presentasi peer: mahasiswa	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi latihan presentasi bergiliran; setiap mahasiswa menyampaikan presentasi latihan 5-7 menit; dosen dan rekan memberikan umpan balik menggunakan rubrik; dosen memberi penguatan tentang transisi verbal, kontak mata, dan manajemen waktu (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan draf slide mereka di depan kelas; mahasiswa mencatat umpan balik mengisi lembar observasi peer menggunakan rubrik yang dibagikan; mahasiswa merevisi slide berdasarkan umpan balik yang diterima	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video tutorial singkat (10-12 menit) di LMS UNISAN tentang prinsip-prinsip presentasi akademik-profesional berbahasa Inggris: struktur argumen, transisi antar-bagian, dan teknik pembukaan yang menarik perhatian audiens; dosen mengunggah rubrik penilaian presentasi dan template slide standar untuk diunduh mahasiswa (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menonton video tutorial, mengunduh rubrik dan template, lalu menyusun draf awal slide presentasi inovasi layanan publik	Bahan Kajian: - Presentasi inovasi layanan publik; - Argumentasi lisan technopreneurship; - Adaptasi pesan kepada audiens profesional; Pustaka: Swales & Feak (2012); Oshima & Hogue (2006); Hyland (2006).	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		lokal di Kawasan Timur Indonesia • Menerapkan struktur argumen yang logis: identifikasi masalah layanan, solusi berbasis technopreneurship, dan proyeksi dampak • Memberikan umpan balik terstruktur kepada presentasi rekan berdasarkan rubrik struktur, diksi, dan kepercayaan diri	mengajukan minimal satu umpan balik substantif kepada presentasi rekan menggunakan bahasa Inggris; sikap menghargai perbedaan gagasan dan kejujuran akademik dalam menyusun konten presentasi dinilai melalui catatan dosen Tugas: Draf slide presentasi berbahasa Inggris (minimal 8 slide, maksimal 12 slide) beserta catatan pembicara (speaker notes) per slide, dikumpulkan di LMS UNISAN sebelum sesi tatap muka berlangsung	MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan peer feedback terstruktur: mahasiswa memperoleh masukan berbasis rubrik dari minimal dua rekan dan dosen, kemudian menyepakati revisi yang akan diterapkan sebelum presentasi final minggu 14 Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa merancang presentasi lisan berbahasa Inggris tentang satu gagasan inovasi layanan publik atau ide technopreneurship yang relevan dengan konteks administrasi publik di Kawasan Timur Indonesia. Presentasi harus memuat: (1) identifikasi masalah layanan publik yang konkret, (2) solusi inovatif berbasis technopreneurship	atau ide technopreneurship lokal; mahasiswa mengunggah draf slide ke forum LMS untuk mendapat komentar awal dari rekan sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa mengerjakan proyek presentasi individu berbasis masalah nyata layanan publik di Kawasan Timur Indonesia, dengan panduan tahapan dari LMS Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				disertai argumen pendukung, dan (3) proyeksi dampak bagi masyarakat. Visual aid wajib dirancang mandiri; penggunaan Generative AI hanya diizinkan untuk pengecekan keterbacaan teks slide dengan catatan transparansi wajib disertakan. Deliverable: Draf slide presentasi berbahasa Inggris (8-12 slide, format PowerPoint atau Google Slides) beserta speaker notes per slide dan lembar transparansi penggunaan AI (jika digunakan), dikumpulkan melalui LMS UNISAN paling lambat H-1 sebelum sesi presentasi latihan			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Penilaian sumatif presentasi lisan final	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi final bergiliran dengan alokasi 5-7 menit per presentan ditambah 2 menit transisi; dosen	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah jadwal presentasi final dan rubrik penilaian sumatif lengkap di LMS UNISAN; dosen	Bahan Kajian: • Presentasi inovasi layanan publik;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			menggunakan rubrik 5 dimensi dengan bobot: struktur argumen (30%), ketepatan diksi dan tata bahasa Inggris (25%), kualitas visual aid (20%), kepercayaan diri dan kelancaran penyampaian (15%), serta relevansi konteks layanan publik/technopreneurship lokal (10%); total bobot 14% dari nilai akhir mata kuliah Partisipasi kelas & laboratorium: Mahasiswa menghadiri seluruh sesi presentasi rekan, memberikan minimal satu pertanyaan atau komentar	menilai menggunakan rubrik sumatif; setelah seluruh presentasi selesai, dosen memberikan rangkuman umpan balik kelas dan menyoroti gagasan-gagasan inovasi paling kuat (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Setiap mahasiswa menyampaikan presentasi final di depan kelas menggunakan LCD proyektor; mahasiswa lain berperan sebagai audiens profesional dan mencatat satu poin kekuatan dan satu saran perbaikan pada lembar observasi peer MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan penilaian autentik: mahasiswa menampilkan produk nyata (presentasi inovasi layanan publik) di hadapan audiens kelas	membuka forum tanya-jawab daring untuk mahasiswa yang memerlukan klarifikasi teknis sebelum hari presentasi (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunggah slide final versi revisi ke LMS sebelum sesi dimulai; setelah presentasi, mahasiswa mengunggah lembar refleksi pascapresentasi yang menguraikan evaluasi mandiri berdasarkan rubrik MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: penyelesaian dan pengumpulan produk akhir proyek presentasi individu disertai refleksi terstruktur untuk penguatan metakognisi	• Argumentasi lisan technopreneurship; • Adaptasi pesan kepada audiens profesional; Pustaka: Swales & Feak (2012); Oshima & Hogue (2006); Hyland (2006); Hughes (2003).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			substantif dalam bahasa Inggris kepada presentan lain; sikap menghargai keberagaman gagasan, antusiasme berkontribusi, dan kejujuran dalam mengakui penggunaan AI dinilai melalui catatan dosen Tugas: Slide presentasi final (8-12 slide) versi revisi beserta lembar refleksi pascapresentasi (200-300 kata dalam bahasa Inggris) dikumpulkan di LMS UNISAN dalam 24 jam setelah sesi selesai	yang mensimulasikan konteks profesional Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa menyampaikan presentasi lisan berbahasa Inggris final tentang gagasan inovasi layanan publik atau ide technopreneurship lokal Kawasan Timur Indonesia, menggunakan slide yang telah direvisi dari minggu 13. Setelah presentasi, mahasiswa menyusun refleksi pascapresentasi dalam bahasa Inggris yang mengidentifikasi: (1) aspek presentasi yang telah memenuhi rubrik, (2) aspek yang perlu diperbaiki, dan (3) rencana peningkatan kemampuan presentasi ke depan. Nilai Creativity dan Service tercermin dalam orisinalitas gagasan dan orientasinya pada	Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				kebutuhan masyarakat. Deliverable: Slide presentasi final versi revisi (8-12 slide, format PowerPoint atau Google Slides) dan lembar refleksi pascapresentasi (200-300 kata dalam bahasa Inggris), keduanya dikumpulkan di LMS UNISAN dalam 24 jam setelah sesi presentasi final			
15	Sub-CPMK8: Mengelola sesi tanya-jawab dan mengadaptasi pesan lisan berbahasa Inggris kepada audiens beragam dengan merespons pertanyaan secara argumentatif, reflektif, dan menunjukkan semangat kontribusi bagi kemajuan masyarakat.	Mahasiswa mampu: • Merespons pertanyaan audiens dalam bahasa Inggris secara argumentatif dengan menggunakan bukti atau alasan yang relevan terhadap gagasan yang dipresentasikan • Mengadaptasi pesan lisan berbahasa Inggris kepada karakteristik audiens yang beragam, meliputi pilihan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Penilaian sumatif sesi tanya-jawab lisan menggunakan rubrik 4 dimensi: kualitas argumen dalam respons (C5, 35%), adaptasi pesan kepada audiens (35%), kelancaran dan ketepatan bahasa Inggris lisan (20%), serta	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi tanya-jawab simulatif: setiap mahasiswa bergiliran menjadi presentan singkat (ringkasan 2 menit dari presentasi minggu 14) lalu menerima pertanyaan dari audiens kelas selama 3-4 menit; dosen mengamati dan menilai menggunakan rubrik serta memberikan umpan balik langsung tentang strategi adaptasi pesan yang digunakan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan strategi tanya-jawab akademik berbahasa Inggris di LMS UNISAN, mencakup teknik klarifikasi pertanyaan, pola respons argumentatif, dan frasa transisi untuk adaptasi pesan; dosen mengunggah contoh transkrip tanya-jawab profesional berbahasa Inggris dari konteks layanan publik sebagai	Bahan Kajian: • Argumentasi lisan technopreneurship; • Adaptasi pesan kepada audiens profesional; • Presentasi inovasi layanan publik; Pustaka: Swales & Feak (2012); Nation (2009); Hyland (2006); Hughes (2003).	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		kosakata, tingkat kerincian, dan gaya penyampaian • Mengelola sesi tanya-jawab secara terstruktur: mengklarifikasi pertanyaan, merespons secara langsung, dan menutup jawaban dengan ringkasan yang koheren • Menunjukkan refleksi kritis dan semangat kontribusi bagi kemajuan masyarakat melalui argumen lisan yang mengaitkan ide technopreneurship dengan dampak lokal-nasional • Menyusun transkrip respons tanya-jawab terpilih yang memperlihatkan perbaikan diksi dan struktur argumen pascarefleksi	sikap reflektif dan semangat kontribusi (10%); total bobot 7% dari nilai akhir mata kuliah Partisipasi kelas & laboratorium: Setiap mahasiswa wajib mengajukan minimal satu pertanyaan kritis dalam bahasa Inggris kepada presentan lain selama sesi tanya-jawab berlangsung; kualitas pertanyaan (relevansi, kedalaman) dan sikap menghargai perbedaan perspektif dinilai melalui catatan dosen Tugas:	(tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa berperan bergantian sebagai presentan dan anggota audiens; anggota audiens mengajukan pertanyaan substantif dalam bahasa Inggris; setelah sesi, seluruh kelas mendiskusikan strategi adaptasi pesan yang paling efektif berdasarkan pengamatan bersama MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan simulasi konteks profesional: sesi tanya-jawab mensimulasikan forum konsultasi publik atau seminar layanan pemerintahan, mendorong mahasiswa mengintegrasikan kemampuan argumentasi lisan dan adaptasi pesan dalam satu aktivitas	model analisis (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempelajari panduan dan menganalisis contoh transkrip sebelum sesi luring; mahasiswa menyiapkan daftar kemungkinan pertanyaan yang akan diajukan kepada rekan berdasarkan presentasi yang disampaikan minggu 14; mahasiswa mengunggah transkrip respons pascasesi beserta anotasi ke LMS MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis transkrip tanya-jawab nyata dari konteks profesional untuk memodelkan strategi adaptasi pesan sebelum		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Transkrip tertulis dua respons tanya-jawab terbaik yang disampaikan mahasiswa selama sesi (masing-masing 80-120 kata dalam bahasa Inggris), disertai anotasi mandiri yang menjelaskan pilihan diksi dan strategi adaptasi pesan; dikumpulkan di LMS UNISAN dalam 48 jam setelah sesi	otentik Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa menyusun transkrip tertulis dua respons tanya-jawab terbaik yang mereka sampaikan selama sesi luring, kemudian menambahkan anotasi mandiri yang menjelaskan: (1) strategi diksi yang dipilih untuk menyesuaikan tingkat pemahaman audiens, (2) teknik argumentasi yang digunakan untuk mendukung respons, dan (3) refleksi singkat tentang bagaimana respons tersebut mencerminkan semangat kontribusi bagi kemajuan layanan publik atau technopreneurship lokal. Nilai Adaptability dan Nationalism tercermin dalam kemampuan menyesuaikan pesan dan menghubungkan ide	mempraktikkannya Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				dengan dampak lokal-nasional. Deliverable: Transkrip dua respons tanya-jawab (masing-masing 80-120 kata dalam bahasa Inggris) beserta anotasi mandiri dalam bahasa Indonesia (150-200 kata per respons), dikumpulkan dalam satu dokumen di LMS UNISAN dalam 48 jam setelah sesi tatap muka			
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester : Cakupan: Sub-CPMK1–Sub-CPMK8						

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.

8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **PB**= Kegiatan Belajar Terbimbing, **PT**=Kegiatan Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri, **P**=Praktikum.

3. Komponen Penilaian

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Kuis Membaca	10	
2	Tugas Menulis	10	
3	UTS	20	
4	Proyek Presentasi	40	
5	UAS	20	
	Total Bobot (%)	100	

Rekonsiliasi Bobot Komponen Penilaian dengan Bobot Sub-CPMK

Bobot komponen penilaian pada tabel di atas dan bobot Sub-CPMK merupakan dua cara pandang atas nilai akhir yang sama: penjumlahan menurut baris menghasilkan bobot Sub-CPMK, penjumlahan menurut kolom menghasilkan bobot komponen penilaian.

Sub-CPMK	Kuis Membaca	Tugas Menulis	UTS	Proyek Presentasi	UAS	Bobot Sub-CPMK (%)
Sub-CPMK1	5	—	5	—	—	10
Sub-CPMK2	—	—	5	—	—	5
Sub-CPMK3	5	—	5	—	—	10
Sub-CPMK4	—	—	5	—	—	5
Sub-CPMK5	—	5	—	—	—	5
Sub-CPMK6	—	5	—	—	10	15
Sub-CPMK7	—	—	—	20	—	20
Sub-CPMK8	—	—	—	20	10	30
Bobot Komponen (%)	10	10	20	40	20	100

Nilai Akhir Program Sarjana — Kurikulum 2023

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
85.00 – 100.00	A	4.00
75.00 – 84.99	B	3.00
65.00 – 74.99	C	2.00
50.00 – 64.99	D	1.00
0.00 – 49.99	E	0.00

4. Rencana Tugas

Rencana Tugas: Final Project: Merancang dan Mempresentasikan Proposal Inovasi Layanan Publik Berbahasa Inggris (Public Service Innovation Proposal & Oral Presentation)

	UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1				
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Bahasa Inggris				
KODE	2PKUI011	sks	2	SEMESTER	2
DOSEN PENGAMPU	Dr. Andi Subhan, S.S., M.Pd.				
METODE PENUGASAN					
Project-Based Learning (PjBL) terintegrasi Case-Based Learning (CBL)					
JUDUL TUGAS					
Final Project: Merancang dan Mempresentasikan Proposal Inovasi Layanan Publik Berbahasa Inggris (Public Service Innovation Proposal & Oral Presentation)					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Sub-CPMK3: Menganalisis isi, tujuan komunikatif, dan diksi dokumen kebijakan publik berbahasa Inggris dengan menerapkan strategi membaca kritis untuk mengidentifikasi argumen utama dan bukti pendukung.					
Sub-CPMK4: Menarik inferensi dan mengevaluasi relevansi informasi dari artikel berbahasa Inggris bertema technopreneurship layanan publik dengan menggunakan kerangka membaca kritis untuk menghasilkan ringkasan analitik.					
Sub-CPMK5: Menyusun paragraf deskriptif dan ekspositori berbahasa Inggris yang kohesif tentang layanan publik atau potensi daerah Kawasan Timur Indonesia dengan menerapkan prinsip unity, coherence, dan penggunaan cohesive devices.					

Sub-CPMK6: Menyusun email resmi dan surat dinas berbahasa Inggris sesuai format baku (formal register, struktur surat, dan etika korespondensi profesional) dalam konteks permohonan layanan atau pelaporan kepada instansi pemerintah.

Sub-CPMK7: Merancang dan menyajikan presentasi lisan berbahasa Inggris tentang gagasan inovasi layanan publik atau ide technopreneurship lokal yang disertai visual aid, dengan menunjukkan kejelasan struktur argumen dan kepercayaan diri dalam penyampaian.

Sub-CPMK8: Mengelola sesi tanya-jawab dan mengadaptasi pesan lisan berbahasa Inggris kepada audiens beragam dengan merespons pertanyaan secara argumentatif, reflektif, dan menunjukkan semangat kontribusi bagi kemajuan masyarakat.

DISKRIPSI TUGAS

Mahasiswa secara berkelompok (3–4 orang) mengidentifikasi satu permasalahan nyata layanan publik atau potensi daerah di Kawasan Timur Indonesia, kemudian menyusun proposal inovasi layanan publik berbahasa Inggris yang mencakup analisis kritis dokumen kebijakan, penulisan formal, dan presentasi lisan disertai sesi tanya-jawab. Proyek ini mengintegrasikan keterampilan membaca kritis, menulis akademik, dan berbicara profesional dalam satu artefak terpadu yang mencerminkan nilai Service (pengabdian masyarakat), Creativity (gagasan inovatif berbasis technopreneurship lokal), dan Nationalism (keberpihakan pada kemajuan daerah).

CAKUPAN UTAMA KERTAS KERJA (Contoh berdasarkan berbagai kasus)

Analisis kritis satu dokumen kebijakan publik berbahasa Inggris (mis. peraturan daerah, laporan SDGs daerah, atau dokumen program pemerintah) untuk mengidentifikasi argumen utama, tujuan komunikatif, dan diksi kebijakan

Penyusunan ringkasan analitik (analytical summary) dari minimal satu artikel berbahasa Inggris bertema technopreneurship layanan publik sebagai landasan ide inovasi

Penulisan proposal inovasi layanan publik berbahasa Inggris yang memuat latar belakang (paragraf ekspositori), deskripsi inovasi (paragraf deskriptif), dan justifikasi relevansi terhadap konteks Kawasan Timur Indonesia, dengan menerapkan unity, coherence, dan cohesive devices

Penulisan satu email resmi berbahasa Inggris kepada instansi pemerintah (simulasi) sebagai bentuk komunikasi formal dalam rangka permohonan dukungan atau kerja sama atas gagasan inovasi

Perancangan presentasi lisan berbahasa Inggris (10–12 menit) disertai visual aid (slide PowerPoint min. 8 halaman) yang menyajikan gagasan inovasi secara terstruktur dengan argumen yang jelas

Pelaksanaan sesi tanya-jawab (5–7 menit) pasca-presentasi yang direspons secara argumentatif dan reflektif oleh seluruh anggota kelompok

LANGKAH Pengerjaan Tugas

Minggu 3–4 | Pembentukan kelompok dan identifikasi masalah: Kelompok dibentuk, memilih satu isu layanan publik nyata di Kawasan Timur Indonesia, serta mengumpulkan dan membaca (skimming-scanning) minimal dua dokumen kebijakan publik berbahasa Inggris yang relevan.

Minggu 5–6 | Analisis dokumen kebijakan (CBL): Setiap kelompok menganalisis isi, tujuan komunikatif, dan diksi dokumen kebijakan yang dipilih; menghasilkan lembar analisis kritis (critical analysis worksheet) berisi argumen utama dan bukti pendukung dari dokumen tersebut.

Minggu 7–8 | Kajian artikel technopreneurship dan penyusunan ringkasan analitik: Kelompok membaca minimal satu artikel berbahasa Inggris bertema technopreneurship layanan publik, lalu menyusun ringkasan analitik (150–200 kata) yang menarik inferensi dan mengevaluasi relevansi artikel terhadap gagasan inovasi yang akan diusung.

Minggu 9–10 | Penulisan draf proposal inovasi: Kelompok menyusun draf proposal berbahasa Inggris (600–800 kata) yang memuat: (a) latar belakang masalah dalam paragraf ekspositori, (b) deskripsi gagasan inovasi dalam paragraf deskriptif, dan (c) relevansi inovasi bagi masyarakat Kawasan Timur Indonesia; menerapkan prinsip unity, coherence, dan cohesive devices secara konsisten.

Minggu 11 | Penulisan email resmi: Masing-masing kelompok menyusun satu email resmi berbahasa Inggris (format baku: subject, salutation, body, closing, signature) yang ditujukan kepada instansi pemerintah simulasi, memohonkan dukungan atau kerja sama atas gagasan inovasi, dengan register formal dan etika korespondensi profesional.

Minggu 12 | Revisi proposal dan konsultasi dosen: Kelompok menerima umpan balik tertulis dari dosen atas draf proposal dan email, melakukan revisi berdasarkan kriteria kohesi, akurasi bahasa, dan kedalaman analisis.

Minggu 13–14 | Perancangan presentasi dan latihan: Kelompok merancang slide presentasi (min. 8 halaman) dengan struktur: pembuka, konteks masalah, ringkasan kebijakan, gagasan inovasi, relevansi technopreneurship, dan penutup; melakukan latihan presentasi terstruktur untuk membangun kepercayaan diri dan kejelasan penyampaian.

Minggu 15 Presentasi final dan sesi tanya-jawab: Setiap kelompok menyajikan presentasi lisan (10–12 menit) di hadapan dosen dan rekan kelas, diikuti sesi tanya-jawab (5–7 menit) yang direspons secara argumentatif dan reflektif oleh seluruh anggota kelompok; dosen dan mahasiswa penilai mengisi rubrik penilaian.	
BENTUK DAN FORMAT LUARAN a. Paket luaran terpadu per kelompok: (1) Lembar analisis kritis dokumen kebijakan (critical analysis worksheet, format A4, min. 1 halaman); (2) Ringkasan analitik artikel technopreneurship (150–200 kata, dalam tubuh proposal); (3) Proposal inovasi layanan publik berbahasa Inggris (600–800 kata, format A4 dengan kop kelompok, dikumpulkan dalam format PDF); (4) Satu email resmi berbahasa Inggris (dilampirkan dalam dokumen proposal sebagai Appendix); (5) Slide presentasi (PowerPoint/PDF, min. 8 halaman); (6) Rekaman video presentasi dan sesi tanya-jawab (durasi 15–20 menit, resolusi min. 720p, diunggah ke platform yang ditentukan dosen). Seluruh dokumen tertulis dikumpulkan paling lambat H-2 sebelum jadwal presentasi kelompok.	
INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN a. Analisis Kritis Dokumen Kebijakan (bobot 20%). Dinilai dari ketepatan mengidentifikasi argumen utama, tujuan komunikatif, dan diksi kebijakan pada lembar analisis kritis, disertai bukti kutipan langsung dari dokumen yang dianalisis (Sub-CPMK3). b. Ringkasan Analitik & Inferensi Artikel Technopreneurship (bobot 15%). Dinilai dari kemampuan menarik inferensi yang tepat, mengevaluasi relevansi informasi artikel, dan menghasilkan ringkasan analitik yang terhubung logis dengan gagasan inovasi yang diusulkan (Sub-CPMK4). c. Kualitas Penulisan Proposal (Paragraf & Kohesi) (bobot 25%). Dinilai dari keutuhan (unity) dan koherensi antarparagraf, penggunaan cohesive devices yang tepat, akurasi tata bahasa Inggris, serta kejelasan deskripsi dan eksposisi gagasan inovasi dalam konteks Kawasan Timur Indonesia (Sub-CPMK5). d. Email Resmi Berbahasa Inggris (bobot 10%). Dinilai dari kesesuaian format baku email dinas (subject, salutation, body, closing, signature), ketepatan register formal, dan efektivitas pesan dalam menyampaikan permohonan secara profesional (Sub-CPMK6). e. Presentasi Lisan & Visual Aid (bobot 20%). Dinilai dari kejelasan struktur argumen, ketepatan penggunaan bahasa Inggris lisan, kualitas dan relevansi visual aid, serta kepercayaan diri dan kelancaran penyampaian selama 10–12 menit (Sub-CPMK7). f. Sesi Tanya-Jawab & Adaptasi Pesan (bobot 10%). Dinilai dari kemampuan merespons pertanyaan audiens secara argumentatif dan reflektif, mengadaptasi pesan kepada audiens beragam, serta menunjukkan semangat kontribusi bagi kemajuan masyarakat dalam jawaban yang diberikan (Sub-CPMK8).	
JADWAL PELAKSANAAN	
Minggu 3–4: Pembentukan kelompok, pemilihan isu layanan publik, pengumpulan dan pembacaan awal (skimming-scanning) dokumen kebijakan berbahasa Inggris Minggu 5–6: Analisis kritis dokumen kebijakan → pengumpulan lembar analisis kritis (critical analysis worksheet) Minggu 7–8: Kajian artikel technopreneurship → penyusunan ringkasan analitik sebagai bagian dari draf proposal Minggu 9–10: Penulisan draf proposal inovasi layanan publik berbahasa Inggris (600–800 kata) Minggu 11: Penulisan email resmi berbahasa Inggris (simulasi permohonan kepada instansi pemerintah) Minggu 12: Konsultasi dan revisi draf proposal + email berdasarkan umpan balik dosen	

Minggu 13–14: Perancangan slide presentasi dan latihan presentasi terstruktur Minggu 15: Presentasi final + sesi tanya-jawab; pengumpulan seluruh dokumen luaran (PDF + rekaman video)	
LAIN-LAIN	
Final project dikerjakan secara berkelompok (3–4 mahasiswa per kelompok, komposisi lintas asal daerah dianjurkan untuk memperkaya perspektif Kawasan Timur Indonesia); meskipun demikian, kontribusi individu dinilai melalui lembar pembagian tugas (task distribution sheet) yang ditandatangani seluruh anggota dan diserahkan bersama dokumen final — dosen berhak mengurangi nilai individu hingga 20% apabila kontribusi terbukti tidak proporsional berdasarkan rekam jejak konsultasi dan pernyataan anggota pada sesi tanya-jawab. Seluruh dokumen tertulis (proposal, email, lembar analisis) dikumpulkan dalam satu file PDF terpadu paling lambat H-2 sebelum jadwal presentasi kelompok melalui platform yang ditetapkan dosen; keterlambatan pengumpulan dikenai pengurangan nilai dokumen tertulis sebesar 10% per hari keterlambatan. Penggunaan alat bantu kecerdasan buatan (AI) untuk menghasilkan teks secara keseluruhan dikategorikan sebagai pelanggaran integritas akademik (nilai Integrity-ICHSA-N) dan dapat berakibat pada pembatalan nilai final project; pemanfaatan AI sebatas alat bantu pengecekan tata bahasa wajib diungkapkan secara transparan dalam lembar pernyataan orisinalitas yang dilampirkan. Jadwal giliran presentasi Minggu 15 diundi pada Minggu 13 dan bersifat final; kelompok yang tidak hadir tanpa keterangan resmi pada jadwal presentasinya dinyatakan gugur untuk komponen presentasi dan tanya-jawab.	
DAFTAR RUJUKAN	
Anderson, L.W., & Krathwohl, D.R. (Eds.). (2001). <i>A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives</i>. Longman. Gelderen, A. van, & Oostdam, R. (2003). Conceptual and linguistic explicitness of connectives in L2 writing. <i>Journal of Second Language Writing</i>, 12(3), 275–298. Harmer, J. (2015). <i>The Practice of English Language Teaching</i> (5th ed.). Pearson Education. Kemendikbud. (2020). <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2020</i>. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Nunan, D. (2004). <i>Task-Based Language Teaching</i>. Cambridge University Press. Richard, J.C., & Rodgers, T.S. (2014). <i>Approaches and Methods in Language Teaching</i> (3rd ed.). Cambridge University Press. Swales, J.M., & Feak, C.B. (2012). <i>Academic Writing for Graduate Students: Essential Tasks and Skills</i> (3rd ed.). University of Michigan Press. Thomas, J.W. (2000). <i>A Review of Research on Project-Based Learning</i>. Autodesk Foundation.	

5.1 Kuis Membaca

Nama Mahasiswa			NIM		
Judul Tugas		Kuis Membaca			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)

5.2 Tugas Menulis

Nama Mahasiswa			NIM		
Judul Tugas		Tugas Menulis			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)

5.3 UTS

Nama Mahasiswa			NIM		
Judul Tugas		UTS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)

5.4 Proyek Presentasi

Nama Mahasiswa			NIM		
Judul Tugas		Proyek Presentasi			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)

5.5 UAS

Nama Mahasiswa			NIM		
Judul Tugas		UAS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)

6. Norma Akademik

1. Kehadiran minimal 75% dari total pertemuan menjadi syarat mengikuti UAS.
2. Toleransi keterlambatan masuk kelas 15 menit; lewat itu dianggap tidak hadir pada sesi tsb kecuali ada izin dosen.
3. Tugas dikumpulkan via LMS sesuai tenggat yang ditetapkan; keterlambatan dikenakan pengurangan nilai sesuai kebijakan dosen pengampu.
4. Integritas akademik ditegakkan penuh -- plagiarisme, joki, atau pemalsuan data/karya dikenakan sanksi akademik sesuai Pedoman Akademik UNISAN.

5. Pemanfaatan Generative AI (GenAI) wajib disitasi sesuai format yang ditetapkan; dilarang dipakai saat UTS/UAS/kuis kecuali diizinkan eksplisit oleh dosen.
6. Gawai (ponsel/laptop) disenyapkan selama perkuliahan, dipakai hanya untuk keperluan pembelajaran atas izin dosen.
7. Kerahasiaan data narasumber/subjek penelitian dijaga sesuai UU No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (PDP).
8. Komunikasi dosen-mahasiswa dilakukan melalui kanal resmi (LMS/email institusi), bukan kanal pribadi.